

Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) di BAZNAS Kabupaten Demak

Zunita Zahrotur Rohmah¹, Amirus Sodik²

IAIN Kudus^{1,2}

zunitazahraa@gmail.com¹, amirusodik@iainkudus.ac.id²

Abstract

Zakat, infak, and sedekah (ZIS) play a strategic role in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in alleviating poverty, reducing social inequality, empowering people economically, and enhancing community welfare. This study aims to analyze the influence of ZIS on the Sustainable Development Goals in BAZNAS Demak Regency for the 2019–2023 period, employing a descriptive quantitative approach. The research sample was taken using the Simple Random Sampling method, while the data were obtained through questionnaires, then processed and analyzed using multiple linear regression. Data quality testing was carried out through validity and reliability tests. Meanwhile, hypothesis testing used the t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the study indicate that ZIS has a significant effect on the achievement of Sustainable Development Goals at BAZNAS Demak Regency. Optimizing programs, such as capital assistance, skills training, and business mentoring, has been proven to increase the income of mustahik sustainably. These findings confirm that proper, innovative, and sustainable management of zakat, infak, and sedekah can make a real contribution to achieving sustainable development goals, especially in Demak Regency.

Keywords: Zakat; Infak; Sedekah; Sustainable Development Goals (SDGs).

Abstrak

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memiliki peran strategis dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam pengentasan kemiskinan, pengurangan kesenjangan sosial, pemberdayaan ekonomi umat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ZIS terhadap *Sustainable Development Goals* di BAZNAS Kabupaten Demak periode 2019–2023 dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *Simple Random Sampling*, sedangkan data diperoleh melalui kuesioner, kemudian diproses, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Uji kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZIS berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* di BAZNAS Kabupaten Demak. Optimalisasi program, seperti bantuan modal, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha, terbukti mampu meningkatkan pendapatan mustahik secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang tepat, inovatif, dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya di Kabupaten Demak.

Kata Kunci: Zakat; Infak; Sedekah; *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pemilik harta hanya dititipkan amanah dari Allah SWT untuk membantu sesama dan mampu memenuhi aturan-Nya dengan baik dan bijak, termasuk kewajiban mengeluarkan sebagian hartanya untuk berzakat, berinfak, dan bersedekah. Melalui lembaga BAZNAS Kabupaten Demak yang diresmikan pada Februari 2016, dimana pada 2023 sukses menghimpun dana ZIS sebesar Rp8.556.777.331,00 yang dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Demak guna memutus rantai kemiskinan (*Data Penghimpunan BAZNAS Kab Demak*, n.d.).

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan ini, terdapat peranan penting dari para *muzakki*. Perolehan dana yang didapatkan dari *muzakki* akan ditasyarufkan kepada masyarakat yang membutuhkan di Kabupaten Demak. Hal ini dilakukan supaya kesejahteraan masyarakat merata keseluruh wilayah di Kabupaten Demak. Perlu adanya lembaga yang berwenang dalam pentasyarufan dana dari para *muzakki* ini, salah satunya yaitu lembaga BAZNAS Kabupaten Demak dengan memberikan pelayanan yang mudah kepada masyarakat, yaitu dengan menghimpun dan menyalurkan dana ZIS untuk kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Demak. BAZNAS Kabupaten Demak juga berperan penting untuk pembangunan berkelanjutan ini, yaitu dengan mengadakan program unggulan seperti Demak Makmur, Cerdas, Sehat, Takwa, dan Peduli. Dimana masing-masing program menyediakan bantuan kebutuhan hidup bagi masyarakat (*mustahik*) yang membutuhkan.

Berdasarkan penelitian (Anisa & Mukhsin, 2022) dengan judul "*The Role of Zakat in Realizing SDGs to Increase Community Economic Income*", penelitian (Effendi & Nariah, 2023) yang berjudul "*Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pencapaian SDGs*", dan penelitian (Muhammad Agus Futuhul Ma'wa et al., 2024) dengan judul "*Peran Zakat dalam Membina Ekonomi Berkelanjutan: Analisis Bibliometrik*", menunjukkan bahwa zakat berkontribusi dalam pencapaian SDGs melalui program unggulan di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Di antara ketiga bidang tersebut, aspek ekonomi memiliki peran yang lebih dominan dalam mewujudkan SDGs.

Kemudian pada penelitian (Mulyani & Nasution, 2023) berjudul "*Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*", dimana zakat produktif menjadi sumber dana pendukung SDGs untuk menanggulangi kemiskinan. Sementara penelitian (Muttaqin et.al, 2023) yang berjudul "*Pengaruh Zakat terhadap SDGs di Indonesia*", yang menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan zakat terletak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pembangunan ekonomi Islam, sehingga masyarakat dapat mengakses secara menyeluruh informasi mengenai kinerja suatu lembaga.

Research gap penelitian ini terletak pada permasalahan yang muncul dari hasil penelitian terdahulu, seperti kendala dalam program pembangunan, strategi pengelolaan ZIS, ekonomi pembangunan, dan zakat produktif. Jika permasalahan tersebut dibiarkan, hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas pencapaian SDGs, sehingga diperlukan dukungan dari instansi terkait. BAZNAS Kabupaten Demak memiliki peran penting dalam membangun perekonomian daerah, mengingat tingkat kemiskinan penduduknya masih relatif tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai kontribusi dana ZIS terhadap pencapaian SDGs. Melalui pengelolaan yang optimal, diharapkan dana ZIS mampu berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Demak.

KAJIAN LITERATUR

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan (TTB) menjelaskan bahwa perilaku dapat berubah berdasarkan hasil dari niat atau keinginan untuk bertindak, yang dipengaruhi oleh masalah sosial dan sikap perorangan terhadap suatu tindakan (Mahyarni, 2013). Seseorang cenderung melakukan tindakan positif jika mereka memiliki kepercayaan, pengalaman, serta mendapatkan dukungan dari lingkungan di sekitarnya.

Zakat

Zakat kedudukannya sangat penting, baik dari pandangan Islam ataupun pembangunan kesejahteraan. Hukum menunaikan zakat diwajibkan bagi setiap muslim (Anjelina et al., 2020). Beberapa indikator zakat yaitu: Indeks Zakat Nasional, minat membayar zakat, dan kenyamanan membayar zakat (Hamka, 2013).

Infak

Mengeluarkan sebagian harta diluar zakat untuk siapapun tanpa adanya syarat khusus. Infak bersifat sukarela, setiap muslim dapat berinfaq sesuai kemauan dan kemampuannya (Enghariano, 2020). Beberapa indikator infak yaitu: Ikhlas, bersyukur, dan berjiwa sosial (Zulkifli, 2020).

Sedekah

Pemberian atau sumbangan harta yang diberikan kepada orang lain, baik individu yang memerlukan ataupun pihak yang layak memperoleh sedekah seperti orang yang terkena musibah bencana (Firdaus, 2019). Beberapa indikator sedekah yaitu: Beriman, bahagia, dan menolong sesama (Barkah & dkk, 2020).

Sustainable Development Goals (SDGs)

Program pembangunan berkelanjutan secara global, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dengan pengadaan program pembangunan untuk menumbuhkan perekonomian dunia secara serentak (Aziz &

Najicha, 2024). Beberapa indikator SDGs yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini yaitu: Inklusivitas, terintegrasi, dan partisipasi (Kusti, 2020).

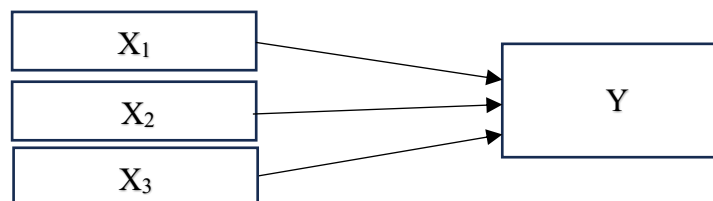
SDGs juga berperan penting dalam mengidentifikasi suatu wilayah dikatakan sebagai wilayah yang makmur ataupun sebaliknya. Bahkan seluruh dunia serentak mewujudkan SDGs untuk keberlangsungan kehidupan yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan pendekatan statistik, meliputi analisis kuantitatif dan analisis regresi berganda. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam analisis kuantitatif, sedangkan uji signifikansi simultan (uji F) digunakan dalam analisis regresi berganda. Selain itu, koefisien determinasi dan uji signifikansi parsial (uji t) juga digunakan untuk memperkuat hasil analisis (Soesana et al., 2023).

Populasi penelitian ini yaitu muzakki BAZNAS Kabupaten Demak pada tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Sampel penelitian berjumlah 99 orang yang merupakan muzakki BAZNAS Kabupaten Demak pada tahun 2019-2023 dengan rentang usia 20-50 tahun. Dengan tingkat kesalahan 10%, perhitungan rumus Slovin dari total populasi sebanyak 9.319 orang menghasilkan 98,938 yang kemudian dibulatkan menjadi 99 responden. Penelitian ini menggunakan variabel bebas, yakni variabel zakat, infak, dan sedekah, serta variabel terikat berupa SDGs. Untuk memperoleh data di lapangan, metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Lebih lanjut, berikut kerangka pikir dalam penelitian ini.

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



Keterangan:

X₁ : Variabel zakat.

X₂ : Variabel infak.

X₃ : Variabel sedekah.

Y : Variabel *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini berupa:

H₁ : zakat memberikan pengaruh dalam mewujudkan SDGs.

H₂ : infak memberikan pengaruh dalam mewujudkan SDGs.

H₃ : sedekah memberikan pengaruh dalam mewujudkan SDGs.

PEMBAHASAN

Peneliti berkomunikasi dengan muzakki BAZNAS Kabupaten Demak dalam pengisian kuesioner penelitian, baik secara langsung maupun melalui pesan WhatsApp. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 99 orang.

Uji Validitas

Nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan $N - 2 = 99 - 2 = 97$ dan signifikansi 5%, diperoleh 0,197. Maka tiap pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,197.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Item	r_{hitung}	$r_{\text{tabel}} (df=99)$	Sig.
1.	Zakat 1	0,917	0,197	< 0,001
2.	Zakat 2	0,805	0,197	< 0,001
3.	Zakat 3	0,791	0,197	< 0,001
4.	Zakat 4	0,512	0,197	< 0,001
5.	Zakat 5	0,646	0,197	< 0,001
6.	Infak 1	0,698	0,197	< 0,001
7.	Infak 2	0,581	0,197	< 0,001
8.	Infak 3	0,494	0,197	< 0,001
9.	Infak 4	0,710	0,197	< 0,001
10.	Infak 5	0,694	0,197	< 0,001
11.	Sedekah 1	0,725	0,197	< 0,001
12.	Sedekah 2	0,630	0,197	< 0,001
13.	Sedekah 3	0,614	0,197	< 0,001
14.	Sedekah 4	0,705	0,197	< 0,001
15.	Sedekah 5	0,735	0,197	< 0,001
16.	SDGs 1	0,727	0,197	< 0,001
17.	SDGs 2	0,650	0,197	< 0,001
18.	SDGs 3	0,715	0,197	< 0,001
19.	SDGs 4	0,598	0,197	< 0,001
20.	SDGs 5	0,657	0,197	< 0,001

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Berdasarkan Tabel 1, tiap $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Artinya setiap pernyataan yang diajukan kepada 99 responden adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 30 dengan uji statistik Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sedangkan jika nilainya $\leq 0,60$ maka dianggap tidak reliabel. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai reliabilitas yang memadai. Rincian hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Zakat (X_1)	0,793	Reliabel
Infak (X_2)	0,639	Reliabel
Sedekah (X_3)	0,714	Reliabel
SDGs (Y)	0,694	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Uji Simultan (Uji F)

Bertujuan mengidentifikasi keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya. Penelitian ini memiliki F tabel sebesar 2,70 yakni F tabel dengan derajat kebebasan $N1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $N2 = n - k = 99 - 4 = 95$.

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	138.759	3	46.253	66.609 <.001 ^b
	Residual	65.968	95	.694	
	Total	204.727	98		

a. Dependent Variable: SDGs

b. Predictors: (Constant), Sedekah, Zakat, Infak

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Berdasarkan Tabel 3, nilai F sebesar 66,609 dengan sig. kurang dari 0,001. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,609 > 2,70$) dan nilai sig. $< 0,05$, maka secara simultan, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian SDGs tidak hanya bergantung pada salah satu instrumen, tetapi memerlukan kolaborasi dan pengelolaan terintegrasi dari ketiga instrumen keuangan sosial, yaitu Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), di BAZNAS Kabupaten Demak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari besar koefisien determinasi. Melalui program SPSS 30 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.668	.83331

a. Predictors: (Constant), Sedekah, Zakat, Infak

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,668 atau 66,8%. Artinya kontribusi variabel bebas yakni zakat, infak, dan sedekah terhadap SDGs adalah sebesar 66,8%. Sementara 33,2% (100% - 66,8%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Statistik Parsial (Uji t)

1. Variabel Zakat

Tabel 5

Hasil Uji t Variabel Zakat

Model	Unstandardized B	Coefficients ^a		t	Sig.
		Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	19.051	1.110		17.157	<.001
Zakat	.209	.048	.404	4.352	<.001

a. Dependent Variable: SDGs

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Variabel zakat berpengaruh dalam mewujudkan SDGs, dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,352 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Membuktikan H_1 telah diterima.

2. Variabel Infak

Tabel 6

Hasil Uji t Variabel Infak

Model	Unstandardized B	Coefficients ^a		t	Sig.
		Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
(Constant)	3.852	1.631		2.362	.020
Infak	.835	.068	.780	12.283	<.001

a. Dependent Variable: SDGs

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Variabel infak berpengaruh dalam mewujudkan SDGs, dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,283 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Membuktikan H_2 telah diterima.

3. Variabel Sedekah

Tabel 7
Hasil Uji t Variabel Sedekah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	7.421	1.726		4.300	<.001
Zakat	.685	.072	.696	9.536	<.001

a. Dependent Variable: SDGs

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Variabel sedekah berpengaruh dalam mewujudkan SDGs, dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,536 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $(<0,001) < 0,05$. Membuktikan H_3 telah diterima.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dipergunakan untuk menganalisis keterkaitan variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Berikut hasil pengujian melalui SPSS 30:

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized B	Coef Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Constant	1.752	1.570		1.116	.267
Zakat	.118	.031	.228	3.798	<.001
Infak	.614	.099	.574	6.183	<.001
Sedekah	.195	.091	.198	2.134	.035

a. Dependent Variable: SDGs

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 30 (2024)

Berdasarkan Tabel 8, memberikan nilai konstanta sebesar 1,752. Artinya saat variabel dependen yaitu SDGs (Y) belum dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Zakat (X_1), Infak (X_2), ataupun Sedekah (X_3), maka variabel SDGs sendiri memiliki nilai sebesar 1,752 dengan *std.error* (e) sebesar 1,570. Nilai koefisien regresi X_1 (b_1) sebesar 0,118 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Zakat (X_1), maka akan mempengaruhi variabel SDGs (Y) sebesar 0,118. Nilai koefisien regresi X_2

(b_2) sebesar 0,614 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Infak (X_2), maka akan mempengaruhi variabel SDGs (Y) sebesar 0,614. Nilai koefisien regresi X_3 (b_3) sebesar 0,195 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Sedekah (X_3), akan mempengaruhi variabel SDGs (Y) sebesar 0,195.

Zakat terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

Zakat berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,352 > 1,985$ dan nilai sig. ($<0,001$) $< 0,05$. Sehingga hipotesis pertama (H_1) telah diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Muttaqin *et.al*, 2023), dimana hasilnya menyatakan bahwa variabel zakat secara positif berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Adapun kaitannya dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu dengan berzakat tentu didasari dari niat atau keinginan untuk mengeluarkan zakat dan dipengaruhi oleh kemampuan finansial untuk menolong sesama dalam mewujudkan SDGs.

Infak terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

Infak berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,283 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu ($<0,001$) $< 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis kedua (H_2) telah diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Anisa & Mukhsin, 2022), dimana hasilnya menyatakan bahwa variabel infak secara positif berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Adapun kaitannya dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu dengan berinfaq tentu didasari dari niat atau keinginan untuk mengeluarkan sedikit harta yang dimiliki untuk berinfaq dan dipengaruhi oleh kemampuan finansial serta sikap sosial yang dimiliki setiap individu untuk ikut andil dalam mewujudkan SDGs.

Sedekah terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

Sedekah berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,536 > 1,985$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu ($<0,001$) $< 0,05$. Sehingga membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H_3) telah diterima. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Anisa & Mukhsin, 2022), dimana hasilnya menyatakan bahwa Sedekah secara positif berpengaruh dalam mewujudkan SDGs. Adapun kaitannya dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu dengan bersedekah tentu didasari dari niat atau keinginan untuk mengeluarkan sedekah dari sebagian harta yang kita miliki dan dipengaruhi oleh kemampuan finansial serta sikap sosial yang dimiliki setiap individu untuk menolong sesama dan ikut andil dalam mewujudkan SDGs, khususnya di Kabupaten Demak.

Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh hasil bahwa secara simultan, variabel bebas, yakni zakat, infak, dan sedekah berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selanjutnya berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *Adjusted R²* 0,668 atau 66,8%. Artinya kontribusi variabel bebas yakni zakat, infak, dan sedekah terhadap SDGs adalah sebesar 66,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel zakat, infak, dan sedekah secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs di BAZNAS Kabupaten Demak.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara terpadu dalam mewujudkan SDGs. Lembaga amal zakat dapat meningkatkan dampak sosialnya dengan: (1) Memprioritaskan program-program yang berfokus pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, (2) Memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana agar meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkontribusi, dan (3) Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya niat dan kemampuan finansial sebagai motivasi dalam berzakat, berinfaq, dan bersedekah.

Selain itu, secara teoritis, temuan ini mendukung *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang menekankan bahwa niat dan sikap individu memengaruhi perilaku sosial. Penerapan TRA dalam konteks filantropi Islam memberikan dasar kuat untuk memahami hubungan antara niat, kemampuan finansial, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung asumsi bahwa kolaborasi antara niat individu dan pengelolaan lembaga yang baik akan menghasilkan kontribusi nyata dalam pencapaian SDGs, khususnya di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat, infak, dan sedekah (ZIS) terhadap pencapaian SDGs di BAZNAS Kabupaten Demak melalui pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan fokus pada upaya pengentasan kemiskinan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 99 orang yang merupakan muzakki BAZNAS Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ZIS memiliki potensi besar dalam mendukung pencapaian SDGs, karena kontribusi variabel ZIS terhadap SDGs sebesar 66,8%. Melalui pengelolaan dana ZIS yang optimal serta program-program BAZNAS Kabupaten Demak yang tepat sasaran, ZIS dapat menjadi instrumen penting dalam mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk

memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel maupun jumlah responden agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu menangkap faktor-faktor lain yang memengaruhi pencapaian SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Y., & Mukhsin, M. (2022). The Role of Zakat in Realizing Sustainable Development Goals (SDGs) to Increase Community Economic Income. *Al-Infah: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2).
- Anjelina, E. D., Salsabila, R., & Fitriyanti, D. A. (2020). Peranan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *JIHBIZ: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol. 4. No. 2. 136-147. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>
- Aziz, S., & Najicha, F. U. (2024). Peran Pendidikan Pancasila dalam Mewujudkan Cita-Cita Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 11-21. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.5567>
- Barkah, Q., & dkk. (2020). *Fikih, Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. In Prenada Media Group. *Data Penghimpunan BAZNAS Kab Demak*. (n.d.).
- Effendi, B., & Nariah, S. (2023). Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v6i2.20195>
- Enghariano, D. A. (2020). Konsep Infak dalam Al-Qur'an. *Al-Maqasid: Jurnal Ilmu Kesyarahan dan Keperdataan*. Volume 6(1), 101-113. <https://doi.org/10.24952/almaqasid.v6i1.2430>
- Firdaus. (2019). Sedekah dalam Perspektif Al-Quran. *Ash-Shahabah*, 3(1), 93.
- Hamka. (2013). *Panduan Zakat Praktis*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/pdf/urev1425010734.pdf>
- Kusti, B. (2020). Hasil Penelitian dan Pembahasan Hadis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 60-107.
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23. DOI: 10.24014/jel.v4i1.17
- Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, Ayu Safitri, Fatima Az-Zahra Wairooy, & Mindo Mursalina Jen. (2024). Peran Zakat dalam Membina Ekonomi Berkelanjutan: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(2 Desember), 105-118. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.022-07>
- Mulyani, F., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 5(2), 112-121.
- Muttaqin, Z., Suharsono, S., & Alimuddin, K. (2023). Pengaruh Zakat terhadap Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa). *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah*. 4(1), 87-113. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.939>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Zunita Zahrotur Rohmah, Amirus Sodik

Yayasan Kita Menulis.

Zulkifli. (2020). Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Pajak. In *Beritasatu.com*.